

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai menggunakan metode ini karena adanya pandemi, sehingga data yang sudah valid dan reliabel menjadi data hasil penelitian. Selanjutnya dilakukan uji asumsi dan uji hipotesis terhadap data hasil penelitian tersebut.

5.1.1. Uji Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas sebaran variabel penelitian dan uji linieritas hubungan variabel bebas dengan variabel tergantung.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah sebaran data tersebut normal atau tidak dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov*. Pada uji normalitas, menggunakan acuan nilai signifikansi sebesar 0,05 sehingga data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi bernilai lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel pola asuh orangtua permisif dengan nilai $Z = 1.145$ ($p < 0.05$) yang artinya data tidak normal

sedangkan perilaku agresif remaja dengan nilai $Z = 0.620$ ($p > 0,05$) yang berarti penelitian ini berdistribusi normal. Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran E1.

2. Uji Linieritas

Variabel pola asuh orangtua permisif dengan perilaku agresif remaja mempunyai hubungan tidak linier, hal ini ditunjukkan dengan $F_{\text{linier}} = 0.181$ ($p > 0,05$). Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran E2.

5.1.2 Analisis Data

Setelah melakukan uji asumsi, selanjutnya uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment*. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan komputer seri SPSS. Adapun hasil analisis data korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = -0.068$ ($p > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara pola asuh orangtua permisif dengan perilaku agresif remaja. Hasil perhitungan dapat dilihat di lampiran F.

5.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis penelitian, diperoleh hasil bahwa hipotesis yang diajukan ditolak yaitu tidak ada hubungan signifikan antara pola asuh permisif dengan perilaku agresif remaja. Semakin permisif pola asuh orang tua maka tidak mempengaruhi perilaku agresif remaja. Hal tersebut dapat dilihat dari uji hipotesis yang menunjukkan $r_{xy} = -0,068$ dengan ($p > 0,05$), ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti ditolak. Pola asuh merupakan seluruh cara

perlakuan orang tua yang diterapkan pada anak. Terlihat bahwa pengasuhan anak menunjuk kepada pendidikan umum yang diterapkan pengasuh terhadap anak berupa suatu proses interaksi antara orang tua (pengasuh) dengan anak (yang diasuh).

Alasan ditolaknya hipotesis ini karena pola asuh dalam keluarga ada bermacam-macam, jadi perilaku agresi pada remaja dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang lain seperti pola asuh otoriter. Hidayati (2014) hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh otoriter berkorelasi dengan agresivitas. Selain itu di masa pandemi ini perilaku agresi juga dapat dipengaruhi oleh media sosial yang memberi dampak pada perilaku remaja. Aktivitas bermedia sosial yang buruk menjadi salah satu penyebab timbulnya perilaku agresi yaitu memberikan komentar negatif, mengancam, saling mengejek, menuliskan kata-kata kasar (Putari 2021)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) pola asuh permisif tidak berpengaruh terhadap perilaku agresif pada remaja.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam menjalankan penelitian ini, peneliti mengalami beberapa keterbatasan yaitu peneliti harus mengambil data menggunakan *google form* karena situasi yang tidak memungkinkan untuk bertemu subjek secara langsung. Hal ini kemungkinan berdampak pada pengisian skala dimana cukup banyak item yang gugur. Selain itu, peneliti juga mencantumkan format pengisian nama/inisial yang cenderung berdampak pada pengisian skala